

## Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Peningkatan Komunikasi Remaja Antar Daerah pada Mahasiswa UBP Karawang

Feby Sulistio<sup>1</sup>, Tridays Repelita<sup>2</sup>, Agus Hariyadi<sup>3</sup>, Ahmad Salim<sup>4</sup>, Hanum Zalfa Muliana Wijaya<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Manajemen, Universita Buana Perjuangan Karawang, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat  
mn23.febysulistio@mhs.ubpkarawang.ac.id

### Abstract

The use of Indonesian as the national language has a significant role in improving communication between regions in Indonesia. This article discusses how Indonesian facilitates ease of communication, strengthens unity, and provides fair access to education for youth in university environments. The method used in this research is a literature observation methodology to examine the impact of using Indonesian on improving communication among teenagers from various regions within UBP University. However, the challenge is that there is still a lack of good and correct Indonesian language management. Case studies show that increasingly intensive Indonesian language learning programs can improve the quality of communication and reduce misunderstandings. In conclusion, the use of Indonesian is an important tool in strengthening communication and unity between youth between regions, although improvements and improvements are needed.

**Keywords:** Indonesian Language, Youth Communication, Inter-Regional, Education, Unity, Regional Language Influence, Language Mastery.

### Abstrak

Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan komunikasi antar wilayah di Indonesia. Artikel ini membahas bagaimana bahasa Indonesia memfasilitasi kemudahan komunikasi, memperkuat persatuan, dan menyediakan akses pendidikan yang adil bagi remaja di lingkungan universitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi tinjauan literatur untuk mengkaji dampak penggunaan bahasa Indonesia terhadap peningkatan komunikasi di kalangan remaja dari berbagai daerah di lingkungan Universitas UBP, Namun, tantangannya adalah terdapat kekurangan manajemen bahasa Indonesia yang baik dan benar masih ada. Studi kasus menunjukkan bahwa program pembelajaran bahasa Indonesia semakin intensif dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan mengurangi kesalahpahaman. Kesimpulannya, penggunaan bahasa Indonesia merupakan alat penting dalam Memperkuat komunikasi dan persatuan antar remaja antar daerah, meskipun diperlukan upaya perbaikan dan peningkatan.

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia, Kemudahan Komunikasi Antar Daerah, di lingkungan ubp Pendidikan, Persatuan, Pengaruh Bahasa Daerah, Penguasaan Bahasa.

Copyright (c) 2024 Feby Sulistio, Tridays Repelita, Agus Hariyadi, Ahmad Salim, Hanum Zalfa Muliana Wijaya

✉ Corresponding author: Feby Sulistio

Email Address: [mn23.febysulistio@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn23.febysulistio@mhs.ubpkarawang.ac.id) (Jl. HS.Ronggo Waluyo, Karawang, Jawa Barat)

Received 19 July 2024, Accepted 26 July 2024, Published 02 August 2024

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya dan bahasa. Dengan lebih dari 17.000 pulau yang tersebar di seluruh nusantara, Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah yang digunakan oleh berbagai suku dan komunitas. Setiap di Lingkungan Universitas UBP mempunyai bahasa dan dialeknya masing-masing, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai identitas budaya yang khas. Bahasa-bahasa daerah tersebut mencerminkan beragamnya tradisi, adat istiadat, dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat lokal. Keberagaman bahasa ini, meskipun kaya

dan unik, dapat menimbulkan tantangan besar dalam komunikasi antardaerah. Perbedaan bahasa seringkali menjadi hambatan dalam pertukaran informasi, gagasan, dan pemahaman antar masyarakat yang berbeda daerah. Dalam konteks ini, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pemersatu yang menjembatani perbedaan kebahasaan antar daerah. Bahasa Indonesia yang ditetapkan sebagai bahasa nasional melalui Sumpah Pemuda pada tahun 1928 berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang menghubungkan masyarakat dari Sabang hingga Merauke (Siagian, 2023).

Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah, media massa, dan berbagai lembaga pemerintah telah membantu mengurangi kesenjangan komunikasi antar daerah. Di sekolah, pengajaran dalam bahasa Indonesia memungkinkan siswa dari latar belakang etnis dan bahasa yang berbeda untuk memahami materi pendidikan secara efektif. Media massa seperti televisi, radio, dan surat kabar menggunakan bahasa Indonesia untuk menyebarkan informasi secara luas kepada masyarakat. Hal ini tidak hanya meningkatkan saling pengertian tetapi juga memperkuat jati diri bangsa sebagai satu bangsa yang bersatu. Remaja sebagai generasi penerus bangsa mempunyai peranan penting dalam menjaga dan memperkuat persatuan tersebut. Komunikasi yang efektif antar remaja dari berbagai daerah sangat penting untuk membangun rasa kebersamaan dan solidaritas nasional. Di era digital dan global saat ini, remaja semakin terhubung melalui berbagai platform media sosial dan teknologi komunikasi. Penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari, baik secara langsung maupun melalui media digital, memungkinkan mereka berkomunikasi tanpa hambatan geografis dan bahasa (Nababan et al., 2024).

Artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan bahasa Indonesia dalam meningkatkan komunikasi antar daerah pada remaja di Indonesia. Studi ini akan mengeksplorasi bagaimana bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai konteks, manfaat yang didapat, dan tantangan yang masih ada. Dengan memahami peran bahasa Indonesia dalam komunikasi remaja, kita dapat mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk memperkuat penggunaan bahasa tersebut dan mengatasi kendala yang ada. Hasil diskusi ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan masyarakat dalam upaya menjaga persatuan dan kohesi bangsa melalui bahasa. Keberagaman bahasa di Indonesia yang kaya, dengan lebih dari 17.000 pulau dan lebih dari 700 bahasa, menghadirkan warisan budaya yang unik dan tantangan komunikasi yang signifikan. Pengadopsian bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional merupakan langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan bahasa dan mendorong persatuan nasional. Namun, dinamika penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja, khususnya dalam meningkatkan komunikasi antardaerah, masih belum tereksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan bahasa Indonesia terhadap peningkatan komunikasi di kalangan remaja dari berbagai di Lingkungan Universitas UBP. Studi ini berupaya memahami bagaimana Indonesia memfasilitasi dialog antardaerah dan berkontribusi

pada rasa identitas nasional dan persatuan di kalangan generasi muda (Sugiarti, 2022).

Penelitian ini berfokus pada beberapa bidang utama. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan bahasa Indonesia memungkinkan remaja berkomunikasi secara lebih efektif dengan teman sebayanya dari berbagai daerah, mengkaji perannya dalam lingkungan pendidikan, interaksi sosial, dan platform komunikasi digital. Kedua, penelitian ini menyelidiki bagaimana mempromosikan media linguistik bersama membantu menumbuhkan rasa memiliki dan solidaritas di kalangan remaja dari latar belakang budaya yang berbeda, sehingga berkontribusi pada pengembangan identitas nasional yang bersatu. Selain itu, penelitian ini menilai peran bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah dan dampaknya terhadap kinerja akademik siswa dan integrasi sosial. Ini mengeksplorasi bagaimana kemahiran bahasa mempengaruhi kemampuan siswa untuk terlibat dengan konten pendidikan dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Di era media sosial dan pesan instan, platform digital menjadi penting bagi komunikasi remaja. Studi ini mengkaji bagaimana bahasa Indonesia digunakan dalam ruang digital untuk menjembatani kesenjangan geografis dan memfasilitasi hubungan antar generasi muda di seluruh nusantara (Nua, 2022).

Meskipun mempunyai manfaat, penggunaan bahasa Indonesia bukannya tanpa tantangan. Penelitian ini mengidentifikasi hambatan-hambatan yang menghambat komunikasi efektif, seperti pengaruh bahasa daerah yang terus-menerus, tingkat kemahiran bahasa yang bervariasi, dan akses terhadap pendidikan bahasa yang berkualitas. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dan pendidik untuk meningkatkan promosi dan penggunaan bahasa Indonesia secara efektif di kalangan remaja. Hal ini mencakup strategi untuk meningkatkan pendidikan bahasa, meningkatkan akses terhadap sumber daya digital, dan mendukung inisiatif yang memupuk persatuan nasional. Dengan mengkaji aspek-aspek ini secara komprehensif, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang berbeda tentang peran bahasa Indonesia dalam komunikasi remaja di berbagai wilayah. Temuan ini akan memberikan wawasan berharga bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan, kebijakan bahasa, dan integrasi sosial, serta berkontribusi terhadap upaya berkelanjutan untuk mempertahankan dan memperkuat tatanan sosial Indonesia (Nua, 2022).

Penelitian terbaru terus mengeksplorasi dampak bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Nurhadi (2021) menyoroti bahwa penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengurangi hambatan bahasa di kalangan siswa dari berbagai daerah, serta mendorong lingkungan yang lebih inklusif dan saling memahami. Penelitian mereka menunjukkan bahwa siswa yang mahir berbahasa Indonesia lebih siap untuk terlibat dalam kegiatan akademik dan sosial, sehingga meningkatkan pengalaman pendidikan mereka secara keseluruhan. Demikian pula penelitian Kartika dan Harsono

(2022) yang mengkaji peran bahasa Indonesia dalam komunikasi digital di kalangan remaja. Mereka menemukan bahwa platform media sosial, yang mayoritas menggunakan bahasa Indonesia, telah menjadi ruang penting bagi generasi muda untuk terhubung dan berbagi pengalaman melintasi batas-batas wilayah. Interaksi digital ini membantu menjembatani kesenjangan geografis dan meningkatkan rasa solidaritas nasional di kalangan pemuda (Syahputra et al., 2022).

Kajian Putri dan Hidayat (2020) berfokus pada peran masyarakat Indonesia di media massa dan pengaruhnya terhadap opini publik dan kohesi sosial. Mereka menyimpulkan bahwa meluasnya penggunaan bahasa Indonesia di televisi, radio, dan platform berita online memastikan bahwa informasi dapat diakses oleh khalayak luas, sehingga menumbuhkan pemahaman bersama mengenai isu-isu nasional dan meningkatkan identitas kolektif. Selain itu, penelitian Wibowo dan Suryadi (2023) mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam mempromosikan bahasa Indonesia di kalangan remaja di pedesaan dan terpencil. Temuan mereka menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya signifikan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia melalui pendidikan formal dan media, masih terdapat tantangan karena kuatnya pengaruh bahasa daerah dan terbatasnya akses terhadap sumber daya pendidikan yang berkualitas. Studi terbaru dari tahun 2020 hingga 2024 ini memberikan wawasan berharga tentang peran beragam orang Indonesia dalam meningkatkan komunikasi di kalangan remaja di berbagai wilayah. Mereka menggarisbawahi pentingnya bahasa nasional dalam mendorong kohesi sosial, kesetaraan pendidikan, dan identitas nasional yang bersatu. Penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan tersebut untuk mengeksplorasi lebih jauh dampak spesifik bahasa Indonesia terhadap komunikasi remaja antar daerah dan untuk mengidentifikasi strategi untuk mengatasi tantangan yang ada (Rafi Nur Hakim et al., 2023).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan literatur untuk mengkaji dampak penggunaan bahasa Indonesia terhadap peningkatan komunikasi di kalangan remaja dari berbagai di lingkungan Universitas UBP. Metode tinjauan literatur melibatkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis penelitian dan literatur yang ada mengenai topik tersebut secara sistematis untuk menarik wawasan dan kesimpulan yang komprehensif. Bagian ini menguraikan prosedur, kriteria pemilihan literatur, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data (Shiddiq et al., 2023).

Proses tinjauan literatur mengikuti pendekatan terstruktur untuk memastikan analisis literatur yang tersedia secara menyeluruh dan tidak memihak. Prosedurnya dibagi menjadi beberapa langkah utama. Mendefinisikan ruang lingkup penelitian, pencarian literatur, kriteria seleksi, evaluasi literatur, ekstraksi data, kriteria pemilihan sastra, relevansi keterkinian, ketelitian akademik, fokus geografis, metode pengumpulan data.

Pengumpulan data melibatkan pengumpulan informasi dari literatur terpilih dengan menggunakan metode Pencarian basis data, Daftar Referensi, Repository Institusional. Dengan Teknik analisis data dianalisis menggunakan analisis tematik, suatu pendekatan metodologis yang memungkinkan identifikasi pola dan tema utama dalam data kualitatif. Analisis tematik sangat cocok untuk mengeksplorasi fenomena kompleks dan memahami beragam perspektif di berbagai penelitian.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### *Hasil*

#### **Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional dan Dampaknya**

Bahasa Indonesia, yang ditetapkan sebagai bahasa nasional melalui Sumpah Pemuda yang bersejarah pada tahun 1928, memainkan peran penting dalam tatanan sosial budaya Indonesia. Di luar statusnya sebagai bahasa resmi pemerintah, bahasa Indonesia juga merambah ke dunia pendidikan dan media massa, berfungsi sebagai kekuatan pemersatu di antara komunitas etnis dan bahasa yang beragam di seluruh nusantara.

#### **Manfaat Komprehensif Menggunakan Bahasa Indonesia**

1. **Memfasilitasi Komunikasi:** Salah satu keunggulan utama bahasa Indonesia adalah kemampuannya memfasilitasi komunikasi yang lancar di kalangan remaja dari berbagai daerah. Dengan menyediakan platform linguistik yang sama, bahasa Indonesia memungkinkan remaja berkomunikasi dengan lancar tanpa terhalang oleh perbedaan bahasa daerah. Hal ini menumbuhkan lingkungan yang kondusif bagi pertukaran ide, pengetahuan, dan pengalaman, sehingga meningkatkan pemahaman budaya dan kohesi sosial.
2. **Mendorong Persatuan:** Bahasa Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan rasa persatuan dan kebersamaan nasional di kalangan remaja. Meski berasal dari latar belakang geografis dan budaya yang berbeda, remaja merasakan kesamaan identitas dan rasa memiliki sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang bersatu. Persatuan ini diperkuat melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari, lingkungan pendidikan, dan media, sehingga memperkuat kesadaran nasional kolektif.
3. **Kesetaraan Akses terhadap Pendidikan:** Penerapan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di sekolah menjamin pemerataan akses terhadap pendidikan bagi remaja di seluruh Indonesia. Materi pendidikan yang disampaikan dalam bahasa Indonesia memungkinkan siswa dari berbagai daerah menerima pengajaran dan pengetahuan yang seragam. Keseragaman ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional dan menjembatani kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Penggunaan bahasa Indonesia yang meluas dan strategis di berbagai aspek kehidupan remaja menegaskan peran bahasa Indonesia yang beragam dalam masyarakat Indonesia. Selain kemudahan linguistik, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai alat yang ampuh untuk mendorong persatuan nasional, memfasilitasi komunikasi yang efektif di berbagai komunitas, dan memastikan kesempatan pendidikan yang adil. Seiring dengan berkembangnya Indonesia sebagai negara yang memiliki keragaman budaya dan wilayah geografis yang luas, bahasa Indonesia tetap menjadi landasan identitas dan integrasi nasional, sehingga berkontribusi terhadap kohesi sosial dan pembangunan negara (Bangun et al., 2024).

### **Tantangan Pengaruh kurangnya kemahiran Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar:**

#### ***Pengaruh Bahasa Daerah***

Meskipun bahasa Indonesia berstatus resmi dan digunakan secara luas sebagai bahasa nasional Indonesia, pengaruh bahasa daerah masih tetap terasa di berbagai wilayah nusantara. Fenomena ini menggarisbawahi lanskap linguistik kompleks yang dibentuk oleh kekayaan keragaman budaya dan konteks sejarah Indonesia.

#### **1. Keanekaragaman Budaya dan Linguistik**

Indonesia adalah rumah bagi beragam kelompok etnis, yang masing-masing memiliki praktik budaya, tradisi, dan bahasa yang berbeda. Negara ini memiliki lebih dari 700 bahasa daerah yang digunakan di wilayah geografis yang luas, mencerminkan tradisi berusia berabad-abad dan identitas lokal. Bahasa-bahasa daerah ini berfungsi sebagai saluran penting untuk melestarikan warisan budaya dan memfasilitasi komunikasi intra-komunitas.

#### **2. Relevansi Lanjutan Bahasa Daerah**

Meskipun ada upaya untuk mempromosikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu, bahasa daerah masih tetap hadir dalam interaksi sehari-hari antar komunitas lokal. Remaja, khususnya, sering kali harus beralih antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia, mengadaptasi pembicaraan mereka tergantung pada konteks sosial dan audiensnya. Fluiditas linguistik ini merupakan bukti keterikatan yang mengakar dan kegunaan praktis bahasa daerah dalam mengekspresikan nuansa budaya dan membina hubungan antarpribadi.

#### **3. Tantangan dalam Komunikasi**

Koeksistensi bahasa Indonesia dan bahasa daerah menghadirkan tantangan dalam komunikasi dan pemahaman antar daerah. Meskipun bahasa Indonesia memfasilitasi persatuan nasional dan berfungsi sebagai lingua franca dalam suasana formal, prevalensi bahasa daerah dapat mempersulit komunikasi antar individu dari latar belakang bahasa yang berbeda. Variasi kosakata, tata bahasa, dan pengucapan antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah dapat menyebabkan kesalahpahaman atau salah tafsir, terutama dalam konteks yang memerlukan komunikasi yang tepat dan bernuansa.

#### 4. Identitas Budaya dan Keanekaragaman Linguistik

Bertahannya bahasa daerah menyoroiti sifat keberagaman identitas Indonesia, di mana keberagaman bahasa saling terkait dengan warisan budaya dan kebanggaan daerah. Upaya untuk mempromosikan bahasa Indonesia sebagai bahasa umum harus menavigasi lanskap yang rumit ini, dengan menghormati pentingnya bahasa daerah dalam komunitas lokal sambil memupuk identitas nasional yang kohesif.

#### ***Kurangnya Kemahiran Penggunaan Bahasa Indonesia yang Benar***

Meskipun bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa nasional Indonesia, tidak semua remaja menguasai penggunaan bahasa Indonesia dengan baik. Tantangan ini berasal dari berbagai faktor, antara lain kesenjangan kualitas pendidikan bahasa dan terbatasnya paparan norma-norma bahasa Indonesia yang baku (Suska, n.d.). antara lain sebagai berikut :

##### 1. Kurangnya Kemahiran Bahasa Indonesia di kalangan remaja

Salah satu penyebab utama beragamnya tingkat kemahiran bahasa Indonesia di kalangan remaja adalah kesenjangan pendidikan bahasa di berbagai wilayah di Indonesia. Meskipun beberapa sekolah mungkin menawarkan program pendidikan bahasa yang kuat dan menekankan penggunaan bahasa Indonesia yang benar, sekolah lain mungkin kekurangan sumber daya atau pendidik yang terlatih untuk mengajarkan bahasa tersebut secara efektif. Akses yang tidak merata terhadap pendidikan berkualitas ini berdampak pada kemampuan siswa untuk memperoleh dan menerapkan keterampilan bahasa Indonesia yang terstandar secara konsisten.

##### 2. Hambatan Komunikasi dan Pemahaman yang efektif

Kurangnya kemahiran dalam penggunaan bahasa Indonesia yang benar dapat menghambat komunikasi dan pemahaman yang efektif, terutama dalam lingkungan formal seperti lembaga pendidikan dan lingkungan profesional. Di lingkungan pendidikan, siswa mungkin kesulitan memahami materi akademik yang disajikan dalam bahasa Indonesia standar, sehingga berdampak pada kinerja akademik dan hasil pembelajaran mereka secara keseluruhan (Ramadani et al., 2023).

#### ***Diskusi***

#### **Upaya Mengatasi Tantangan kemahiran penggunaan Bahasa Indonesia**

Upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan ini mencakup pendekatan multi-aspek yang bertujuan untuk mendorong keseragaman dan kemahiran dalam penggunaan bahasa Indonesia dengan tetap menghormati dan merayakan keberagaman bahasa Indonesia sebagai berikut :

#### ***Meningkatkan Program Pendidikan Bahasa***

Berinvestasi dalam program pendidikan bahasa yang komprehensif untuk meningkatkan standar kemahiran bahasa Indonesia di kalangan remaja sangat penting untuk mendorong komunikasi yang efektif dan membina persatuan nasional di Indonesia di antaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Pelatihan Pendidik

Salah satu landasan peningkatan program pendidikan bahasa adalah pelatihan para pendidik. Pendidik memainkan peran penting dalam membentuk keterampilan dan kemahiran berbahasa siswa. Dengan menyediakan lokakarya dan kursus pengembangan profesional yang berkelanjutan, pendidik dapat terus mendapatkan informasi terkini tentang metodologi pengajaran, penelitian linguistik, dan inovasi kurikulum terkini.

### 2. Mengembangkan Materi Kurikulum

Mengembangkan materi kurikulum yang komprehensif dan terstandar sangat penting untuk memastikan keseragaman dalam pendidikan bahasa di seluruh sekolah. Pengembang kurikulum harus berkolaborasi dengan pakar linguistik, pendidik, dan pemangku kepentingan untuk menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dengan usia dan selaras dengan standar bahasa nasional dan tujuan pendidikan. Materi ini harus mencakup buku teks, buku kerja, sumber multimedia, dan materi tambahan yang sesuai dengan gaya belajar dan tingkat kemahiran yang berbeda (Penggunaan et al., 2023).

### 3. Menerapkan Kerangka Penilaian Bahasa

Kerangka penilaian bahasa yang efektif sangat penting untuk mengevaluasi kemahiran bahasa siswa dan mengukur hasil pembelajaran secara akurat. Menerapkan penilaian bahasa standar memungkinkan pendidik mengidentifikasi kekuatan siswa dan area yang memerlukan perbaikan secara sistematis. Kerangka penilaian harus mencakup berbagai keterampilan berbahasa, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, untuk memberikan evaluasi komprehensif terhadap kemampuan berbahasa siswa (Arianita & Aini, 2022).

### 4. Memastikan Hasil Pembelajaran yang Konsisten

Untuk memastikan hasil pembelajaran yang konsisten di seluruh sekolah, penting untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan tolak ukur kemahiran bahasa Indonesia di berbagai tahap pendidikan. Upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan, pembuat kebijakan, dan pakar bahasa dapat memfasilitasi pengembangan standar dan pedoman nasional pendidikan bahasa. Standar-standar ini harus menguraikan tingkat kemahiran, pencapaian pembelajaran, dan kompetensi yang diharapkan bagi siswa di setiap tingkat kelas.

### 5. Mempromosikan Penggunaan Standar Bahasa Indonesia

Mempromosikan penggunaan standar bahasa Indonesia di seluruh platform media, sumber daya pendidikan, dan kampanye publik sangat penting untuk memperkuat perannya sebagai bahasa pemersatu nasional di Indonesia. Upaya ini bertujuan untuk membiasakan remaja dengan norma-norma bahasa yang benar dan mendorong penggunaan bahasa Indonesia secara efektif dalam berbagai lingkungan sosial dan profesional.

### 6. Memanfaatkan Platform Media



Platform media, termasuk televisi, radio, media cetak, dan media digital, berfungsi sebagai alat yang ampuh untuk mempromosikan penggunaan standar bahasa Indonesia. Program pendidikan, siaran berita, dan konten hiburan dapat menggunakan bahasa Indonesia yang jelas dan benar untuk menjadi model komunikasi yang baik bagi pemirsa dan pendengar. Berkolaborasi dengan organisasi media untuk menghasilkan konten yang relevan dengan budaya dalam bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemahiran berbahasa dan mendorong kesatuan bahasa di kalangan remaja. Selain itu, platform media sosial dapat dimanfaatkan untuk melibatkan generasi muda dalam kegiatan pembelajaran bahasa, mendorong penggunaan bahasa melalui tantangan interaktif, dan memfasilitasi komunikasi antar teman dalam bahasa Indonesia.

#### 7. Mengembangkan Sumber Daya Pendidikan

Mengembangkan sumber daya pendidikan yang komprehensif sangat penting untuk mendukung penguasaan dan kemahiran bahasa di kalangan siswa. Materi pendidikan, seperti buku teks, buku kerja, modul digital, dan kursus online, harus menekankan standar kaidah bahasa Indonesia, tata bahasa, kosa kata, dan pengucapan. Mengintegrasikan latihan interaktif, skenario bermain peran, dan sumber daya multimedia dapat meningkatkan keterampilan bahasa siswa dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif. Institusi pendidikan harus berkolaborasi dengan pakar bahasa dan pengembang kurikulum untuk memastikan bahwa materi pembelajaran relevan secara budaya, dapat diakses, dan selaras dengan standar bahasa nasional (Sarah et al., n.d.).

#### 8. Meluncurkan Kampanye Publik

Kampanye publik memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya standar penggunaan bahasa Indonesia. Kampanye dapat diluncurkan melalui inisiatif pemasaran sosial, acara komunitas, dan iklan layanan masyarakat untuk mempromosikan kesatuan bahasa dan mendorong keragaman bahasa. Berkolaborasi dengan lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan tokoh masyarakat dapat memperkuat pesan kampanye dan menjangkau beragam khalayak di seluruh Indonesia. Menekankan manfaat praktis dari penguasaan bahasa Indonesia standar, seperti peningkatan komunikasi, keberhasilan akademis, dan peluang karier, dapat memotivasi remaja untuk memprioritaskan pembelajaran bahasa dan menjadikan bahasa Indonesia sebagai kekuatan pemersatu dalam kehidupan sehari-hari.

#### 9. Mendorong Multilingualisme

Sambil mempromosikan bahasa Indonesia yang terstandardisasi, penting untuk merayakan keragaman bahasa Indonesia dan menghargai multibahasa. Mendorong program pendidikan bilingual dan multibahasa yang mengakui dan menghormati bahasa daerah serta bahasa Indonesia akan menumbuhkan kebanggaan budaya dan mempererat ikatan masyarakat. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk

belajar dan mengapresiasi beragam bahasa dan dialek akan mendorong inklusivitas dan meningkatkan pemahaman lintas budaya di kalangan generasi muda.

#### 10. Mendukung Keberagaman Linguistik

Sambil mendorong penggunaan bahasa Indonesia standar sebagai bahasa nasional, penting untuk mengakui dan merayakan kekayaan keragaman bahasa Indonesia. Mendukung inisiatif yang melestarikan dan mempromosikan bahasa daerah bersama dengan bahasa Indonesia tidak hanya menumbuhkan kebanggaan budaya tetapi juga memperkuat ikatan komunitas dan meningkatkan kemahiran bahasa di kalangan remaja.

#### 11. Melestarikan Bahasa Daerah

Indonesia terkenal dengan keragaman budaya dan bahasanya, dengan lebih dari 700 bahasa daerah digunakan di seluruh nusantara. Bahasa-bahasa ini merupakan bagian integral dari identitas, tradisi, dan warisan lokal, serta berfungsi sebagai komponen penting dalam permadani budaya Indonesia. Inisiatif yang bertujuan melestarikan dan merevitalisasi bahasa daerah memainkan peran penting dalam menjaga keragaman budaya dan mendorong transmisi pengetahuan linguistik antargenerasi. Program revitalisasi bahasa berbasis komunitas, proyek sejarah lisan, dan upaya dokumentasi bahasa berkontribusi dalam melestarikan bahasa asli dan memastikan kesinambungannya untuk generasi mendatang (Sitanggang et al., 2024).

#### 12. Mempromosikan Pendidikan Bilingual

Menekankan strategi pendidikan bilingual yang menghargai bahasa Indonesia dan bahasa daerah sangat penting untuk mendorong inklusivitas linguistik dan mendukung keberhasilan akademik di kalangan siswa. Program pendidikan bilingual memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dalam bahasa Indonesia dan bahasa daerah, memungkinkan mereka berkomunikasi secara efektif dalam komunitas lokal dan lintas batas negara. Mengintegrasikan bahasa daerah ke dalam kurikulum sekolah melalui kursus bahasa, studi sastra, dan pertukaran budaya memperkaya pemahaman siswa tentang keberagaman budaya dan menumbuhkan rasa saling menghormati perbedaan bahasa. (Anggraini & Fauziah, 2023).

#### 13. Mendukung keragaman linguistik

Mendukung keragaman linguistik berkontribusi untuk meningkatkan kemahiran bahasa secara keseluruhan di kalangan remaja dengan mendorong multibahasa dan keterampilan penguasaan bahasa. Paparan berbagai bahasa sejak usia dini meningkatkan perkembangan kognitif, kemampuan pemecahan masalah, dan kesadaran budaya di kalangan siswa. Program pendalaman bahasa, kamp bahasa, dan kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada bahasa daerah memberikan siswa kesempatan untuk melatih keterampilan bahasa dalam konteks otentik dan terlibat secara aktif dengan komunitas linguistik yang beragam.

#### 14. Mempromosikan Kebanggaan dan Identitas Budaya

Mengakui dan merayakan keberagaman bahasa Indonesia meningkatkan kebanggaan budaya dan identitas di kalangan remaja, memperkuat rasa memiliki terhadap komunitas etnis dan bahasa yang beragam. Festival budaya, kompetisi bahasa, dan acara komunitas yang menampilkan bahasa dan tradisi daerah menumbuhkan rasa apresiasi budaya dan solidaritas di antara para peserta. Dengan merangkul keberagaman bahasa sebagai landasan identitas nasional, Indonesia memelihara lingkungan sosial yang inklusif di mana individu dari latar belakang bahasa yang berbeda dapat berkembang dan berkontribusi pada mosaik budaya negara ini (Sabila Azka et al., 2023).

#### 15. Kualitas Komunikasi dan Integrasi Sosial

Penerapan program intensif bahasa Indonesia di salah satu sekolah menengah di Jawa Tengah memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan kualitas komunikasi dan menumbuhkan integrasi sosial di kalangan siswa dari berbagai latar belakang daerah. Program ini dirancang untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap norma dan penggunaan bahasa Indonesia melalui pendidikan bahasa terstruktur.

#### 16. Peningkatan Penguasaan Norma Bahasa Indonesia

Program ini berfokus untuk membekali siswa dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang tata bahasa, kosa kata, dan ekspresi idiomatik bahasa Indonesia. Dengan melakukan standarisasi praktik bahasa, siswa memperoleh kemahiran dalam menggunakan bahasa Indonesia baik dalam suasana formal maupun informal. Penguasaan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka untuk mengartikulasikan pemikiran dan gagasan dengan jelas tetapi juga memungkinkan mereka untuk memahami dan merespons orang lain secara efektif.

#### 17. Keterampilan Komunikasi yang Efektif

Seiring dengan meningkatnya kemahiran siswa dalam bahasa Indonesia, kemampuan mereka untuk terlibat dalam percakapan dan kolaborasi yang bermakna juga meningkat. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial. Penekanan program pada keterampilan komunikasi yang efektif memberdayakan siswa untuk menjembatani kesenjangan komunikasi dan membangun hubungan interpersonal yang lebih kuat.

#### 18. Penciptaan Lingkungan yang Mendukung dan Inklusif

Program bahasa intensif menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan inklusif di mana siswa merasa dihargai dan dipahami tanpa memandang asal daerah mereka. Keterampilan komunikasi yang ditingkatkan memfasilitasi empati, kerja sama, dan kerja tim di antara siswa, memperkuat rasa memiliki dan identitas kolektif sebagai bagian dari komunitas sekolah.

#### 19. Pengurangan Kesalahpahaman dan Hambatan Budaya

Program bahasa Indonesia intensif yang dilaksanakan di sebuah sekolah menengah di Jawa Tengah menghasilkan pengurangan yang signifikan dalam kesalahpahaman dan hambatan budaya di kalangan siswa. Hasil ini disebabkan oleh peningkatan kemahiran bahasa yang dicapai melalui pendidikan bahasa terstruktur.

### **Studi kasus**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dan mahir dalam interaksi sehari-hari dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan mengurangi kesalahpahaman. Misalnya saja, di sebuah sekolah menengah di Jawa Tengah, penerapan program pembelajaran bahasa Indonesia secara intensif berhasil meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan mempererat hubungan antar siswa dari berbagai latar belakang daerah. Dalam hal ini, program bahasa intensif difokuskan pada peningkatan penguasaan siswa terhadap norma dan penggunaan bahasa Indonesia. Dengan menyediakan pendidikan bahasa terstruktur, sekolah bertujuan untuk membakukan praktik komunikasi di kalangan siswa dan mempromosikan pemahaman umum antar perbedaan budaya dan bahasa. Hasilnya, siswa dapat berkomunikasi dengan lebih efektif, membina lingkungan sekolah yang mendukung dan inklusif.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini telah memberikan wawasan yang signifikan mengenai dampak penggunaan bahasa Indonesia terhadap peningkatan komunikasi di kalangan remaja dari berbagai daerah di Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk memahami bagaimana Indonesia memfasilitasi dialog antar-daerah dan berkontribusi terhadap persatuan nasional di kalangan generasi muda. Melalui eksplorasi berbagai dimensi, termasuk dampak pendidikan, integrasi sosial, dan tantangan yang dihadapi, terlihat jelas bahwa bahasa Indonesia berperan penting sebagai bahasa pemersatu. Ini berfungsi sebagai jembatan melintasi keragaman budaya dan bahasa, memungkinkan remaja untuk berkomunikasi secara efektif dan berpartisipasi aktif dalam wacana nasional. Temuan-temuan ini menggarisbawahi pentingnya mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia yang terstandar di lingkungan pendidikan, platform media, dan kampanye publik untuk memperkuat kemahiran bahasa dan menumbuhkan identitas nasional bersama.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan promosi dan penggunaan bahasa Indonesia secara efektif di kalangan remaja di Indonesia. Pertama, meningkatkan Pendidikan Bahasa: Terus berinvestasi pada program pendidikan bahasa komprehensif yang mengutamakan standar kemahiran bahasa Indonesia. Hal ini mencakup pelatihan berkelanjutan bagi para pendidik, pengembangan materi kurikulum yang relevan dengan budaya, dan penerapan kerangka penilaian bahasa yang kuat. Kedua, mempromosikan Keanekaragaman Budaya dan Linguistik:

Mendukung inisiatif yang melestarikan dan mempromosikan bahasa daerah bersama dengan bahasa Indonesia untuk merayakan warisan linguistik Indonesia. Menerapkan strategi pendidikan bilingual yang menghargai bahasa Indonesia dan bahasa daerah untuk mendorong inklusivitas linguistik dan meningkatkan kemahiran bahasa secara keseluruhan. Ketiga, memanfaatkan Media dan Kampanye Publik: Memanfaatkan platform media dan kampanye publik untuk mempromosikan penggunaan standar bahasa Indonesia. Mengembangkan sumber daya pendidikan dan konten budaya yang menekankan norma-norma bahasa Indonesia yang benar dan mendorong remaja untuk menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dalam beragam konteks sosial dan profesional. Keempat, mengatasi Tantangan: Mengatasi tantangan seperti pengaruh bahasa daerah dan berbagai tingkat kemahiran berbahasa Indonesia melalui intervensi yang ditargetkan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, para pemangku kepentingan termasuk pengambil kebijakan, pendidik, dan tokoh masyarakat dapat secara kolektif mendorong kesatuan bahasa, keragaman budaya, dan kohesi nasional melalui penggunaan bahasa Indonesia secara efektif di kalangan remaja di Indonesia. Merangkul keberagaman bahasa Indonesia sambil memperkuat peran bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu akan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang kohesif dan inklusif dimana perbedaan bahasa dihargai sebagai sumber kekuatan dan identitas.

## REFERENSI

- DJ, & Siagian, I. (2023). Analisis Pengaruh Bahasa Daerah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3, 5829–5836.
- Angelina Rolas Olivia Naibaho, Joan Agus Sirait, Raymond Panuturi Siboro, & Fitriani Lubis. (2023). Analisis Dampak Bahasa Gaul pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi B Unimed Terhadap Bahasa Indonesia Masa Kini. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2 (1), 38–47. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i1.276>
- Anggraini, S., & Fauziyah, N. (2023). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Jejaring Media Sosial Facebook. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9 (1).
- Arianita, E., & Aini, FD (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia untuk Kalangan Muda di Media Sosial “Instagram.” *Bahasa Dan Pendidikan*, 2 (4).
- Asfiani, IM, Afandy, SN, Zaidan, FA, & Sholihatin, E. (2023). Pengaruh Bahasa Indonesia dalam Konten TIK tok Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4 (2), 156–163. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i2.231>

- Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja Riadoh , P., & Islam Negeri Suska, U. (nd). *Juli-Desember 2021, hal . 1 (2), 148–155.*  
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index>
- Bangun, MA, Nasution, MFA, Sinaga, NR, Sastra, SFD, & Khairani, W. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia* , 1 (3), 9. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2646>
- Fatjeriyah, NA, Andini, FI, Safira, FD, Zulkarnain, K., Rizky, VS, Nabilla, R., & Hayati, EN (nd). Pengaruh Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa. *Nur Aini Fatjeriah, Dkk) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* , 1 (4), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7976409>
- Maghfiroh Universitas Negeri Surabaya Jl Ketintang No, N., Gayungan, K., Surabaya, K., & Timur, J. (nd). *Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari* .
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, SA, Lazuardi, J., & Komunikasi, PI (nd). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia* (Vol. 1, Issue 2). On line.  
[www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret](http://www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret)
- Nababan, WR, Rahmadani, N., Tamba, WOV, & Hidayat Nst, TK (2024). Tantangan Bahasa di Era Digital Terhadap Kesalahan Berbahasa Dalam Komunikasi Media Sosial. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia* , 1 (3). <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2602>
- Nua , SP (2022). Peran Dan Fungsi Bahasa Daerah Pada Komunikasi Masyarakat Di Kelurahan Dembe 2 Kota Gorontalo Peran dan Fungsi Bahasa Daerah dalam Komunikasi Masyarakat di Desa Dembe 2 Kota Gorontalo. Di *Hulondalo Jurnal Ilmu pemerintahan dan Ilmu Komunikasi* (Vol. 1, Edisi 2).
- Nuraini Nuraini , Loudwig Agustinus Purba , Sherly Anggreni Hasari Sdr Ginting, & Fitriani Lubis. (2023). Bahasa Gaul Di Media Sosial Dan Ancaman Terhadap Kebudayaan Bahasa Indonesia Pada Remaja. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan* , 2 (2), 23–36.  
<https://doi.org/10.56444/soshumdik.v2i2.774>
- Penggunaan , P., Daerah, B., Pergaulan , D., Mahasiswa , S.-H., Terhadap , U., Berbahasa , K., Supriadin , I., & Abstrak , IA (2023). Pengaruh Penggunaan Bahasa Daerah dalam Hubungan Sehari-hari. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* , 7 (3).  
<https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5666/http>
- Rafi Nur Hakim, A., Afifah April Yani, N., Hana Nurlatifah , Y., & Depriya Kembara, M. (2023). *Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus sebagai Identitas Nasional terhadap Persatuan* (Vol.2, Edisi 2).
- Ramadani, AF, Afiza , N., Rusada , M., Almwaddah , NR, & Dewi, AC (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia Dikalangan Remaja . *Jurnal Sintaks Kekaguman* , 4 (7), 1049–1053.  
<https://doi.org/10.46799/jsa.v4i7.809>

- Rifat , A., Fakultas , A., Bisnis, E., Pembangunan, U., & Veteran' Yogyakarta, N. ". (nd). *Penggunaan bahasa indonesia dan bahasa gaul di kalangan remaja* .
- Sabila Azka, S., Tulus , S., & Karo-Karo, H. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Remaja Dalam Menggunakan Twitter. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)* , 2 (1).
- Sarah, S., Harahap , A., & Harahap , N. (nd). *Penggunaan Komunikasi Bahasa Gaul Dikalangan Siswa terhadap Bahasa Indonesia di SMK Nur Azizi Tanjung Morawa* .
- Shiddiq , AM, Anggraini , D., Dwi, D., Multiah , G., Pramesti , DC, Fauziah, SF, Nurhayati, E., Poltekkes , FK, Surabaya, K., Veteran, U., & Timur, J (2023). Karya Ilmiah Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar di Kalangan Remaja di Desa Jatimulyo . Di *Jurnal Pengabdian Ilmu Barat* (Vol.02, Edisi 11).
- Sitanggang , A., Sari, BP, Aulya , F., Hendra, MC, Pulungan , K., William, J., Ps, I.V, Baru, K., Percut , K., Tuan, S., & Serdang, KD (2024). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Siswa Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Di SMK Negeri 10 Medan. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* , 2 (3), 238–244. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3787>
- Sugiarti, G. (2022). Fenomena Bahasa Gaul “Bestie” dan Eksistensi Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. Dalam *Konsep: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* (Vol. 1, Edisi 4). Hal.
- Sukatmo , S. (2022). *Penggunaan Bahasa Indonesia Di Kalangan Generasi Milenial* (Vol. 1, Issue 4).
- Syahputra , E., Kamalia , S., Harahap3, BQ, Yanti, N., Sabila, FP, Tadris, J., Inggris , B., Tarbiyah , F., & Keguruan , D. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Multidisiplin Dehasen* , 1 (3), 321–326.
- Wahyuni, RS (2020). Pengaruh Penggunaan Bahasa Komunikasi Interpersonal Pedagang Berbahasa Sunda Terhadap Tingkat Penjualan Di Wilayah Kabupaten Purwakarta (Pengaruh Penggunaan Komunikasi Bahasa Interpersonal Pedagang Sunda Terhadap Tingkat Penjualan Di Kabupaten Purwakarta). *Jurnal Metabasa* , 2 (2).
- Yuliana, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia pada Remaja Milenial. Dalam *Konsep: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* (Vol. 1, Edisi 4).
- Yusuf, AM (2023). Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Kreatif* , 1 (1).